

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

by Intan Pramudita Trisela

FILE	JURNAL_INTANPRAMUDITA_1211600035-CONVERTED.PDF (53.46K)	WORD COUNT	1279
TIME SUBMITTED	08-JUL-2020 08:16AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	8143
SUBMISSION ID	1354784931		

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Intan Pramudita Trisela
1211600035
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
email: intanpramudita77@gmail.com

Abstrak

Dilakukannya tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank Syariah dengan bank konvensional yang menggunakan analisis REC dengan menggunakan lima rasio yaitu NPL/NPF, LDR/FDR, ROA, BOPO dan CAR. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dan komparatif. Sampel dalam penelitian ini untuk bank syariah diwakili oleh BRI Syariah, Mandiri Syariah, BNI Syariah dan untuk bank konvensional diwakili oleh BRI, Mandiri dan BNI. Hasil dari penelitian ini bank syariah memiliki keunggulan di rasio FDR sedangkan untuk bank konvensional memiliki keunggulan di rasio NPL, ROA, BOPO dan CAR sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, NPL/NPF, LDR/FDR, ROA, BOPO, CAR

Abstract:

The purpose of this study is to determine the differences in the financial performance of Islamic banks with conventional banks that use REC analysis using five ratios namely NPL / NPF, LDR / FDR, ROA, BOPO and CAR. The method in this research is quantitative and comparative descriptive methods. The sample in this study for sharia banks was represented by BRI Syariah, Mandiri Syariah, BNI Syariah and for conventional banks represented by BRI, Mandiri and BNI. The results of this study Islamic banks have advantages in the FDR ratio while for conventional banks have advantages in the ratio of NPL, ROA, BOPO and CAR so that it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Financial Performance, NPL / NPF, LDR / FDR, ROA, BOPO, CAR

1. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian di sebuah negara. Selain itu, bank juga merupakan lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan syarat bagi suatu perekonomian yang sehat.

Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada 2 jenis, yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

Kemunculan bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank untuk bekerja keras dalam meningkatkan kinerjanya. Industri perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Terdapat sedikit isu saja yang berkaitan dengan kondisi bank tidak sehat, maka para nasabah akan segera menarik dananya dari bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut.

Pengaruh faktor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perusahaan perbankan tersebut. Fungsi penting bank dalam menunjang perekonomian suatu negara merupakan alasan mengapa kinerja keuangan bank harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya.

Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, dan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan, selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada. Adapun yang membedakan antara kedua bank dalam kinerja keuangannya dilihat dari pada penelitian-penelitian terdahulu perbedaan keduanya terletak pada rentabilitas ekonomi, kecukupan modal dan modal saham bagi bank konvensional lebih unggul sedangkan dilihat dari tingkat likuiditasnya bank syariah lebih unggul.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, perbankan di Indonesia masih didominasi oleh bank konvensional, hal ini dapat dibuktikan dari jumlah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 39 dan jumlah bank syariah sebanyak 6, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional yang mendominasi perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, hal ini juga mendukung pentingnya perbandingan

kinerja antara bank konvensional dengan bank syariah.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian bank menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbedaan pokok antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

Untuk menghindari sistem bunga tersebut, bank syariah mengembangkan sistem jual beli serta kemitraan yang dilaksanakan dalam bentuk bagi hasil. Semua jenis transaksi perniagaan melalui bank syariah diperbolehkan dengan syarat tidak mengandung unsur bunga (riba).

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (performance) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan hal tersebut, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

3. Metode Penelitian

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan masing-masing bank yang di gunakan sebagai sampel penelitian .

b. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi bank itu sendiri dan juga dari BEI.

Khusus nya di laporan keuangan perusahaan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan publikasi pada PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. BNI Syariah mewakili bank syariah. Sedangkan yang mewakili bank konvensional yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Negara Indonesia (BNI).

c. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan Komparatif, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian dibandingkan antara bank Syariah dengan bank Konvensional yang terdaftar di BEI dan dicari dari dua kategori bank tersebut rasio mana yang menjadi keunggulan di masing-masing kategori perusahaan perbankan.

4. Analisis Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada perbankan Syariah maupun Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara 5

tahun berturut-turut, yang kemudian digunakan untuk menganalisis rasio NPL,LDR,ROA,BOPO dan CAR. Data yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia dan Website perbankan itu sendiri, kemudian diolah untuk menilai kinerja keuangan dan ditarik kesimpulan yang digunakan sebagai informasi bagi perbankan itu sendiri dan bagi investor

5.Simpulan dan Saran

Simpulan

Dilihat dari kelima rasio yang dianalisis, bank syariah memiliki keunggulan dirasio FDR sedangkan bank konvensional memiliki keunggulan di rasio NPL, ROA,BOPO dan CAR.

Berdasarkan penjelasan masing-masing bank dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah yang diwakili oleh BRIS,BSM ,BNI Syariah dan bank konvensional yang diwakili oleh BBRI,BMRI,BBNI pada periode 2014-2018 .

Daftar Pustaka

- Arikunto,Suharsimi.2006. *Metodelogi Penelitian*.Yogyakarta : Bina Aksara.
- Dessy Rosiana, Nyoman Triaryati. **Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah**. Jurnal ilmu dan riset Manajemen. Vol 3. No 6.2015.
- Kasmir. **Dasar-Dasar Perbankan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002.

yang akan menanamkan modal pada perbankan Syariah dan Konvensional.

Uji Hipotesis yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, Independent sample t-test, dan uji F . Dari ketiga uji tersebut hipotesis diterima karena sig kurang dari 0,05 dan artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional

Saran

Untuk Bank Syariah diharapkan agar lebih meningkatkan dan memaksimalkan kinerja keuangannya . Sedangkan Bank Konvensional diharapkan untuk mempertahankan kinerja dalam mengelola permodalan agar bisa semakin meningkatkan laba yang diinginkan. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel penelitian serta dapat melengkapi rasio penelitian yang digunakan .

- Ningsih, Widya Wahyu (2012). **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia**. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

ORIGINALITY REPORT

% 16 SIMILARITY INDEX	% 22 INTERNET SOURCES	% 12 PUBLICATIONS	% 4 STUDENT PAPERS
---------------------------------	---------------------------------	-----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	skripsi-skripsiun.blogspot.com Internet Source	% 4
2	eprints.unsri.ac.id Internet Source	% 4
3	de.scribd.com Internet Source	% 4
4	stiemuttaqien.ac.id Internet Source	% 4

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES < 4%